

ABSTRAK

HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI DAN FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DI SD X LAMPUNG TIMUR

Oleh

AZZAHRA AHNIA RIZKI

Latar belakang : Pedikulosis kapitis merupakan penyakit parasitik yang sering ditemukan pada anak usia sekolah dasar dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosiodemografi dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sosiodemografi dan faktor lingkungan terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada siswa SD X Lampung Timur.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 114 siswa SD X Lampung Timur yang diperoleh menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada orang tua, lembar observasi, serta pemeriksaan rambut menggunakan sisir serit untuk menentukan kejadian pedikulosis kapitis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan usia ($p=0.03$), jenis kelamin ($p<0.001$), panjang rambut ($p<0.001$), jenis kulit kepala ($p=0.029$), serta kepadatan hunian ($p<0.001$) memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian pedikulosis kapitis. Sebaliknya, tingkat pendidikan ibu ($p=0.373$), tingkat pendidikan ayah ($p=0.209$), jenis rambut ($p=0.139$), pencahayaan ruangan ($p=0.071$), dan penyediaan air bersih ($p=0.102$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian pedikulosis kapitis.

Kesimpulan: Faktor sosiodemografi tertentu berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak usia sekolah dasar, sedangkan sebagian besar faktor lingkungan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna.

Kata Kunci : Anak sekolah dasar, faktor lingkungan, kejadian pedikulosis kapitis, sosiodemografi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC AND ENVIRONMENTAL FACTORS WITH THE INCIDENCE OF PEDICULOSIS CAPITIS IN ELEMENTARY SCHOOL X, EAST LAMPUNG

By

AZZAHRA AHNIA RIZKI

Background: Pediculosis capitis is a parasitic disease commonly found among elementary school-aged children and is influenced by various sociodemographic and environmental factors. This study aimed to analyze the association between sociodemographic and environmental factors and the occurrence of pediculosis capitis among students at SD X, East Lampung.

Methods: This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. A total of 114 students from SD X, East Lampung, were selected using stratified random sampling. Data were collected through questionnaires administered to parents, observation sheets, and hair examinations using a fine-toothed lice comb to determine the presence of pediculosis capitis. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the chi-square test.

Results: The results showed that age ($p = 0.03$), gender ($p < 0.001$), hair length ($p < 0.001$), scalp type ($p = 0.029$), and residential density ($p < 0.001$) were significantly associated with the occurrence of pediculosis capitis. In contrast, maternal education level ($p = 0.373$), paternal education level ($p = 0.209$), hair type ($p = 0.139$), room lighting ($p = 0.071$), and access to clean water ($p = 0.102$) were not significantly associated with pediculosis capitis.

Conclusion: Certain sociodemographic factors are associated with the occurrence of pediculosis capitis among elementary school children, whereas most environmental factors do not show a significant association.

Keyword: Elementary school children's, environmental factors, incidence of pediculosis capitis, sociodemographic.